

Analisis hubungan frekuensi shalat dengan tingkat kognitif lansia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276093&lokasi=lokal>

Abstrak

Proses penuaan merupakan suatu proses yang tidak mungkin dihindari oleh setiap orang. Proses pertambahan usia secara individu akan berdampak pada perubahan fungsi tubuh. Pada aspek kognitif proses penuaan berpengaruh terhadap kemunduran kemampuan otak. Namun proses ini bisa dihambat dengan stimulasi dan latihan/senam otak. Shalat merupakan aktivitas ibadah yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam. Dalam aktivitas shalat terdapat unsur-unsur yang dibutuhkan untuk stimulasi otak baik dari gerakan fisik shalat, konsentrasi, mengingat serangkaian dzikir dan doa, serta orientasi terhadap waktu dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara frekuensi shalat dengan tingkat kognitif lansia. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelatif. Pengambilan sample dilakukan pada tanggal 28 dan 30 Desember 2002 di PSTW Budi Darma Bekasi. Jumlah sample yang digunakan sebanyak 30 orang yang terdiri atas 70% wanita, usia terbanyak 60-64 tahun sebanyak 33,3%, pendidikan terbanyak SMP yaitu 33,3%, sedangkan golongan ekonomi terbanyak adalah golongan ekonomi menengah yaitu 70% sisanya golongan ekonomi bawah. Untuk melihat hubungan frekuensi shalat dengan tingkat kognitif lansia digunakan rumus "Pearson product moment correlation coefficient" dengan hasil $r = 0,788$. Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang kuat antara frekuensi shalat dengan tingkat kognitif lansia. Selanjutnya untuk melihat tingkat kemaknaan hubungan ini telah dilakukan uji T dengan $\alpha = 0,05$ dan degree of freedom ($df=n-2$) 28 diperoleh hasil t hitung = 6,77 sedangkan nilai kritisnya 2,048. Dengan melihat hasil t hitung lebih besar dari nilai kritis maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan yang bermakna antara frekuensi shalat dengan tingkat kognitif lansia.